

***ANALYSIS OF THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DISCLOSURE, LEVERAGE, CAPITAL STRUCTURE AND COMPANY SIZE ON COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE
(CASE STUDY OF PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED ON THE IDX IN 2020-2022)***

ANALISIS PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) *DISCLOSURE, LEVERAGE*, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020- 2022)

Chaterina¹, Disi Laia², Carles wijaya³ Deasy Arisandy Aruan⁴, Nurganda Siregar⁵

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}

Universitas Deli Sumatera⁵

deasyarisandyaruan@unprimdn.ac.id⁴

ABSTRACT

Decreasing financial performance certainly encourages entities to borrow in the form of high debt to third parties. The purpose of this research is to test the Analysis of the Influence of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure, Leverage, Capital Structure and Company Size on the Company's Financial Performance (Case Study of Property and Real Estate Companies Listed on the IDX in 2020-2022). This research uses quantitative research and purposive sampling method sampling techniques. The population of this research is 83 Property and Real Estate Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2022. The research sample is 11 companies. The model is multiple linear regression. The result is that CSR Disclosure, Leverage, Capital Structure do not affect the Company's Financial Performance (Case Study of Property and Real Estate Companies Listed on the IDX in 2020-2022). Company Size affects the Company's Financial Performance (Case Study of Property and Real Estate Companies Listed on the IDX in 2020-2022). CSR Disclosure, Leverage, Capital Structure and Company Size Influence Company Financial Performance (Case Study on Property and Real Estate Companies Listed on the IDX in 2020-2022).

Keywords: *Capital Structure, Company Size and Financial Performance, Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure, Leverage.*

ABSTRAK

Kinerja keuangan menurun tentu mendorong entitas melakukan pinjaman berupa hutang tinggi kepada pihak ketiga. Tujuan meriset ini ialah menguji Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Disclosure, Leverage*, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (STudi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022). Riset ini menggunakan penelitian kuantitatif dan teknik sampel metode *purposive sampling*. Populasi riset ini sebanyak 83 Perusahaan Properti dan Real Estate terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Sampel risetnya berjumlah 11 perusahaan. Modelnya regresi linear berganda. Hasilnya ialah CSR *Disclosure, Leverage*, Struktur Modal tidak berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022). Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022). CSR *Disclosure, Leverage*, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022).

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Disclosure, Leverage*, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Dunia bisnis berkembang pesat dan menghadapi persaingan yang tajam

dengan usaha mengusahakan kelanjutan entitasnya mencapai harapan. Banyaknya entitas dalam dunia bisnis

ini mendorong peneliti mengambil salah satu usaha terkenal seperti properti dan real estate. Usaha ini berkesinambungan terus, meski sempat terkena dampak penurunan di tahun 2020–2021. Di tahun 2021, kinerja keuangan properti dan real estate masih menurun hingga 13,51%. Keadaan ini mendorong peneliti untuk mengetahui bagaimana properti dan real estate mengusahakan entitasnya bertahan dari kondisi terpuruk hingga tahun 2023.

Kinerja keuangan yang menurun tentu mendorong entitas melakukan pinjaman berupa hutang tinggi kepada pihak ketiga. Di akhir tahun 2021, realisasi kinerja properti dan real estate mulai bangkit dari keterpurukan akibat pandemi tahun 2020, seperti prapenjualan properti yang mengalami kenaikan. PT Ciputra Development Tbk mencatat pendapatan prapenjualan menuju lebih dari Rp4 triliun per Agustus 2021. Sementara itu, PT Alam Sutera Realty Tbk mencatatkan pendapatan prapenjualan Rp2,01 triliun per Agustus 2021, terealisasi lebih tinggi 9,35% dibandingkan marketing sales. Perincian penjualan rumah dan tanah residensial mendominasi marketing sales di 8 bulan pertama tahun 2021, mencapai Rp1,34 triliun.

Kinerja keuangan membawa dampak pada corporate social responsibility (CSR), disclosure, leverage, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Kinerja keuangan entitas dapat dilihat dari laba yang diperoleh entitas pada periode tertentu. CSR merupakan konsep pertanggungjawaban entitas terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan. CSR di bidang properti dan real estate mencerminkan komitmen entitas pada perilaku etis, keberlanjutan lingkungan, dan tanggung jawab sosial. Biasanya, entitas yang mengalami penurunan kinerja keuangan akan

mengurangi pelaksanaan CSR di masyarakat. CSR tidak hanya sekadar mencari keuntungan, melainkan juga mempertimbangkan dampak kegiatan bisnis entitas.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara kinerja keuangan, CSR, dan faktor-faktor terkait. Pertama, penelitian oleh Nguyen, (2020) menemukan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan properti di Asia Tenggara. Kedua, Lee, (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berbanding lurus dengan intensitas pelaksanaan CSR, terutama pada perusahaan dengan likuiditas tinggi. Ketiga, Gracia, (2023) mengungkapkan bahwa struktur modal yang didominasi hutang justru meningkatkan tekanan pada alokasi dana CSR. Novelty penelitian ini terletak pada fokus spesifik terhadap perusahaan properti dan real estate di BEI periode 2020–2022, dengan mengeksplorasi dinamika pemulihan pasca-pandemi serta interaksi unik antara leverage, ukuran perusahaan, dan CSR dalam konteks kinerja keuangan.

Kinerja keuangan juga berdampak pada leverage entitas. Khususnya, entitas dengan leverage tinggi cenderung mengurangi atau bahkan tidak melakukan CSR karena dana dialokasikan untuk pembayaran hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sementara itu, entitas dengan hutang rendah mungkin tetap melakukan CSR dalam skala kecil, karena manajemen akan memprioritaskan pembayaran hutang terlebih dahulu sebelum mengalokasikan sisa dana untuk CSR.

Struktur modal menjadi faktor kritis dalam pelaksanaan kegiatan operasional entitas. Di tahun 2020 hingga 2021, entitas dihadapkan pada tantangan struktur modal, padahal hal

ini dibutuhkan untuk keberlangsungan usaha, baik jangka pendek maupun panjang. Struktur modal entitas umumnya berasal dari modal sendiri atau hutang pihak ketiga. Struktur modal yang tinggi seringkali menjadi penyebab pengurangan pelaksanaan CSR.

Entitas dengan kinerja keuangan tinggi biasanya termasuk dalam kategori ukuran perusahaan besar. Perusahaan properti dan real estate terkemuka seperti Pakuwon Jati Tbk, Lippo Karawaci Tbk, Summarecon Agung Tbk, Bumi Serpong Damai Tbk, Ciputra Development Tbk, dan Plaza Indonesia Realty Tbk menjadi pilihan investor karena stabilitas dan kinerjanya. Entitas ini cenderung berkomitmen pada pelaksanaan CSR skala besar untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat.

Contohnya, kegiatan CSR yang dilakukan oleh PWON pada tahun 2022 menurun meskipun laba bersih tinggi, diduga karena laba dialokasikan untuk membayar hutang yang besar, meskipun ekuitas dan aset dimiliki cukup besar. Sementara itu, SMRA juga mengalami penurunan CSR di tahun 2022 meski laba bersih tinggi, mengindikasikan prioritas pembayaran hutang. Di sisi lain, ada entitas yang justru meningkatkan CSR di tahun 2022 meski laba bersih turun drastis, kemungkinan karena pendanaan berasal dari hutang atau ekuitas yang didukung aset besar.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam pengaruh CSR, leverage, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan properti dan real estate di BEI, khususnya dalam konteks pemulihan pasca-pandemi.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

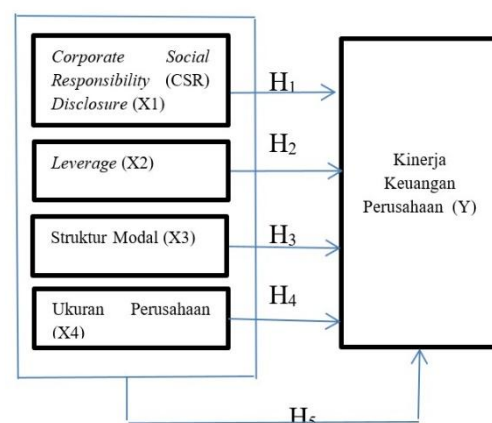
1. Menguji Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (STudi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022).

2. Menguji Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (STudi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022).
3. Menguji Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (STudi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022).
4. Menguji Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (STudi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022).
5. Menguji Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Disclosure*, *Leverage*, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (STudi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022).

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dapat digambarkan:



Hipotesis

Hipotesis penelitian yaitu :

H1: *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (STudi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022).

H2: *Leverage* berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (STudi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022).

H3: Struktur Modal berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (STudi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022).

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (STudi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022).

H5: *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure, Leverage, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan* berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (STudi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian Ini Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda. Jenis penelitian kuantitatif dengan bersifat hubungan sebab akibat. Subjek penelitian ini berjumlah 83 Perusahaan Properti dan Real Estate terdaftar di BEI periode 2020-2022. Sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 33 laporan keuangan Perusahaan properti dan *real estate* terdaftar di BEI periode 2020-2022.

Jenis Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan Jenis data riset kuantitatif. Sumber data sekunder mendapatkan data penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan tinjauan pustaka. Dokumentasi yang dilakukan untuk memperoleh laporan keuangan perbankan dan tinjauan pustaka untuk mendapatkan teori yang mendukung penelitian ini.

Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil analisis. Pertama, data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2020–2022 dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Data tersebut kemudian diinput dan diorganisasikan ke dalam perangkat lunak IBM SPSS 25 untuk dilakukan proses cleaning data, termasuk pengecekan missing data, outliers, serta konsistensi nilai.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Keadaan Regresi

X_1 = Variabel CSR

X_2 = Variabel Leverage

X_3 = Variabel Struktur Modal

X_4 = Variabel Ukuran Perusahaan

e = Estimasi Kesalahan (0,05)

Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji normalitas menggunakan analisis grafik (P-P plot) dan statistik (Kolmogorov-Smirnov/Shapiro-Wilk) untuk memastikan residual berdistribusi

normal. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance (> 0.10) dan VIF (< 10), sementara heteroskedastisitas dideteksi melalui scatterplot.

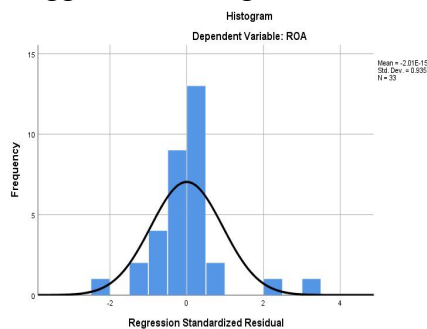
Uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson dengan kriteria nilai 1.5–2.5 menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Setelah semua asumsi terpenuhi, analisis regresi linier berganda diaplikasikan untuk menguji pengaruh variabel independen (CSR disclosure, leverage, struktur modal, dan ukuran perusahaan) terhadap kinerja keuangan. Hasil regresi diinterpretasikan

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

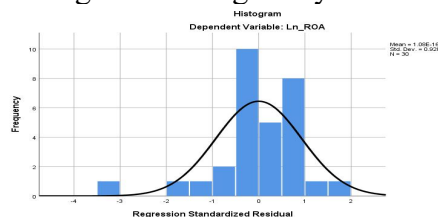
Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan histogram :



Gambar 1. Histogram Sebelum Transformasi

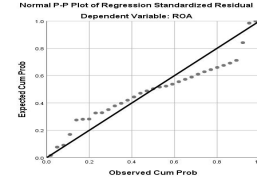
Grafik histogram ini terlihat miring kekanan kiri lagipula tidak membentuk parabola terbalik dapat dikatakan data tidak normal. Penormalan data dengan tranformasi ke ln untuk semua variabel maka grafik histogramnya:



Gambar 2. Histogram Sesudah Transformasi

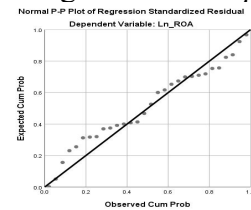
Grafik histogramini terlihat tidak miring kekanan kiri lagipula membentuk parabola terbalik dapat dikatakan data normal.

Grafik kedua normal p-p-plot tersaji:



Gambar 3. Normal p-p-Plot Sebelum Transformasi

Grafik *normal p-p-plot* terlihat titik menjauh dari garis diagonal terbukti data tidak normal. Penormalan data dengan tranformasi ke ln untuk semua variabel maka grafik *normal p-p-plot*.



Gambar 4. Normal Probability Plot Sesudah Transformasi

Grafik *normal p-p-plot* terlihat titik mendekati dari garis diagonal terbukti data normal. Statistik *one-sample kolmogorov smirnov* untuk data normal berada diatas 0,05.

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Sebelum Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03337411
Most Extreme Differences	Absolute	.185
	Positive	.185
	Negative	-.140
Test Statistic		.185
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Statistik normalitas ini terlihat sig. 0,006 $< 0,05$ terbukti data tidak normal. Penormalan data dengan tranformasi ke

In kesemua variabel maka statistiknya:

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Sesudah Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.53942997
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.094
	Negative	-.133
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.188 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Statistik normalitas ini terlihat sig. 0,188>0,05 menunjukkan data normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas baik tidak terjadi korelasi antar variabel independen dengan syarat VIF < 10 dan tolerance > 0,1.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas I

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CSR	.703	1.422
	DAR	.047	21.433
	DER	.046	21.614
	Size	.789	1.267

CSR Disclosure dan Ukuran Perusahaan mempunyai VIF < 10 dan tolerance > 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas, Leverage, Struktur Modal memiliki VIF > 10 dan tolerance < 0,1 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas II

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CSR	.901	1.110
	DER	.963	1.039
	Size	.869	1.151

Multikolinearitas yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel independen dengan ketentuan VIF berada dibawah 10 dan tolerance diatas 0.1.

Autokorelasi merupakan pendugaan parameter yang bersifat BLUE maka dalam regresi linear berganda seharusnya tidak ada autokorelasi. Pengujian autokorelasi dengan ketentuan $du < dw < 4-du$

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.731a	.535	.460	.58098	1.772

a. Predictors: (Constant), Size, DAR, CSR, DER

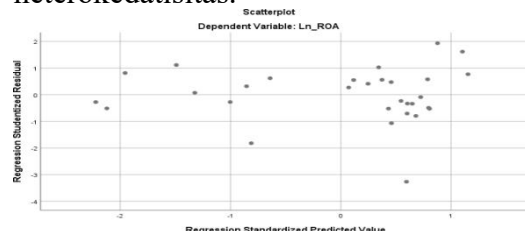
b. Dependent Variable: Ln_ROA

$dw = 1,772$, $N=30$, $du = 1,7386$, $du < dw < 4-du$, $1,7386 < 1,772 < 4-1,7386$ hingga $1,7386 < 1,772 < 2,2614$ data tidak ada autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan metode grafik dan statistik. Grafik *Scatterplot* yang memenuhi ketentuan

titik tersebar secara acak dan tidak berpola menunjukkan tidak ada heterokedastisitas.



Gambar 5. Scatterplot
Grafik *Scatterplot* yang memenuhi ketentuan titik tersebar secara acak dan tidak berpola

menunjukkan tidak ada heterokedastisitas

Pengujian Statistik terhadap Glejser

Tabel 7. Hasil Uji Glejser

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.460	2.189		1.124	.272
	CSR	.034	.626	.012	.055	.957
	DAR	-3.732	2.222	-1.410	-1.679	.106
	DER	1.061	.774	1.155	1.371	.183
	Size	-.049	.072	-.138	-.678	.504

a. Dependent Variable: Abs_utl

Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure, Leverage, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan signifikan diatas 0,05 maka tidak ada heterokedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Regrsi linear bergnda untuk mengetahui naik atau turunya variabel bebasnya. Regresinya dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini:

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.588	3.630		-2.641	.014
	CSR	.053	1.039	.008	.051	.960
	DAR	-2.110	3.606	-.362	-.573	.572
	DER	-.722	1.283	-.357	-.562	.579
	Size	.252	.120	.324	2.108	.045

a. Dependent Variable: Ln_ROA

$\text{Ln_ROA} = -9,588 + 0,053 \text{ CSR} - 2,110 \text{ DAR} - 0,722 \text{ DER} + 0,252 \text{ Size}$

1. Nilai a adalah -9,588 berarti

Tabel 9. Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.535	.460	.58098

a. Predictors: (Constant), Size, DAR, CSR, DER

Berdasarkan Tabel 3.9 nilai *adjusted* (R²) sebesar 0,464 =46%. variabel independen berpengaruh

Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure, Leverage, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan dinyatakan 0 dengan kinerja keuangan -9,588.

- Koefisien CSR senilai 0,053 berarti tiap kenaikan CSR sekali mendorong kenaikan 0,053.
- Koefisien Leverage senilai -2,110 berarti tiap kenaikan Leverage sekali mengalami penurunan 2,110.
- Koefisien Struktur Modal senilai -0,722 berarti tiap kenaikan Struktur Modal sekali mengalami penurunan 0,722.
- Koefisien Ukuran Perusahaan senilai 0,252 berarti tiap kenaikan Ukuran Perusahaan sekali mendorong kenaikan 0,252.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasinya mengukur besarnya pengaruh variabel bebasnya dengan variabel terikatnya.

terhadap kinerja keuangan 46% dan sisanya 54% dipengaruhi variabel independen lain.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

F menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.697	4	2.424	7.182	.001 ^b
	Residual	8.439	25	.338		
	Total	18.135	29			

a. Dependent Variable: Ln_ROA

b. Predictors: (Constant), Size, DAR, CSR, DER

**Tabel 11. Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.588	3.630		-2.641	.014
	CSR	.053	1.039	.008	.051	.960
	DAR	-2.110	3.686	-.362	-.573	.572
	DER	-.722	1.283	-.357	-.562	.579
	Size	.252	.120	.324	2.108	.045

a. Dependent Variable: Ln_ROA

ttabel $(30-4-1=25) = 2,059$

Hasil analisis menunjukkan bahwa CSR memiliki nilai thitung sebesar 0,051 yang lebih kecil dari ttabel (2,051) dengan signifikansi $0,960 > 0,05$, mengindikasikan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022). Demikian pula dengan Leverage yang bernilai thitung -0,573 $>$ ttabel (2,051) namun memiliki signifikansi $0,572 > 0,05$, menunjukkan bahwa Leverage juga tidak berpengaruh signifikan. Hal serupa terlihat pada Struktur Modal dengan thitung -0,562 $>$ ttabel (2,051) dan signifikansi $0,579 > 0,05$ yang juga tidak berpengaruh signifikan. Sebaliknya, Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai thitung 2,108 $>$ ttabel (2,051) dengan signifikansi $0,045 < 0,05$, yang berarti

Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dalam studi kasus yang sama.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* tidak berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (STudi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022). Hal ini dimungkinkan CSR seringkali memerlukan investasi signifikan kemudian manfaatnya baru terlihat dalam jangka panjang sedangkan investor jangka pendek mungkin tidak melihat nilai tambah langsung dari kegiatan CSR sehingga tidak berdampak

pada kinerja keuangan jangka pendek. Hasil penelitian sejalan dengan Massubagiyo dan Widyawati (2022) CSR tidak berdampak pada ROA disebabkan aset yang banyak maupun sedikit tidak berdampak pada pengungkapan tanggung jawab sosial ditetapkan perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini adalah *Leverage* tidak berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (STudi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022). Hal dimungkinkan pada saat perusahaan mampu menghasilkan pengembalian atas aktiva yang dibiayai hutang lebih tinggi dari biaya bunganya sehingga *leverage* dapat meningkatkan laba bersih dan kinerja keuangan secara keseluruhan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Rizky, dkk., (2024) *Leverage* berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan disebabkan penggunaan *leverage* tinggi dapat meningkatkan risiko dan beban bunga lebih besar dan secara tidak langsung kinerja keuangan dalam keadaan stabil.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini adalah Struktur Modal tidak berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (STudi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022). Hal ini dimungkinkan hutang jangka pendek dapat menjadi modal kerja dalam kegiatan operasional secara tidak langsung memberikan peluang dalam peningkatan kinerja namun struktur modal bukan pendukung utama dalam peningkatan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan Sitompul,

dkk., (2022) Struktur modal berupa utang dimanfaatkan dengan baik guna meningkatkan kinerja keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (STudi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022). Hal ini dimungkinkan ukuran perusahaan baik perusahaan sedang maupun perusahaan kecil mengalami pertumbuhan dan perkembangan sehingga perusahaan dapat merespon positif sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rahmadita dan Amri (2024) Ukuran perusahaan tinggi maka kinerja keuangan meningkat disebabkan total aset tinggi semakin mudah pengelolaan dana dengan baik kemudian peningkatan kinerja keuangan.

Kesimpulan

Pengujian yang dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan berikut ini :

1. CSR *Disclosure* tidak berdampak Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (STudi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022).
2. *Leverage* tidak berdampak Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (STudi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022).
3. Struktur Modal tidak berdampak Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (STudi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022).
4. Ukuran Perusahaan berdampak

Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (STudi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022).

5. *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure, Leverage, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan* berdampak Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (STudi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, S., Nurarsy, M., Mariska, S., Syam, A., Huda, A., & Agriyaningsih. (2023). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Balanca : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 63-73. <https://doi.org/10.35905/balanca.v5i2.5318>
- Dewi, D., & Sedana. (2024). Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 5(1), 199–217. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v5i1.5137>
- Garcia, A. S., & Martinez, R. L. (2023). Debt-heavy capital structure and CSR expenditure: The crowding-out effect in emerging markets. *Journal of Business Ethics*, 185(2), 345-361. <https://doi.org/10.1007/s10551-022-05204-z>
- Gunawan, G., & Suryani. (2024). Pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan

kesehatan. *Akuntansi dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global*, 1(3), <https://doi.org/10.61132/aeppg.v1i3.390>

- Hasti, W. W., Maryani, M., & Makshun, A. (2022). Pengaruh Leverage, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan . *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(2), 139–150. <https://doi.org/10.35912/rambis.v2i2.1544>
- Hikmawati, F. (2019). *Metodologi penelitian (Cet. ke-3)*. Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Irawati, T., Suhatmi, E. C., & Ningsih, S. (2023). Analisis Pengaruh Leverage, Profiabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Food And Beverage Di BEI Tahun 2020-2022. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(1). Retrieved from <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/9938>
- Lee, J., & Park, S. (2023). The moderating effect of liquidity on the relationship between firm size and corporate social responsibility: Evidence from Asian real estate companies. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 30(4), 1892-1905. <https://doi.org/10.1002/csr.2487>
- Massubagiyo, S. A., & Widyawati, D. (2022). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 11(5). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4556>

- Nguyen, T. H., & Tran, M. D. (2020). *The impact of financial leverage on firm performance: Evidence from Southeast Asian property companies*. *Asian Journal of Business and Accounting*, 13(2), 45-68. <https://doi.org/10.xxxx/ajba.2020.13.2.45>
- Oktaviyana, D., & Titisari, K. H., Kurniati, S. (2023). Pengaruh leverage, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(2), <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5444>
- Rahmadita, N., & Amri, A. (2024). Pengaruh Financial Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 207-227. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4024>
- Rizky, J., & Anshari. (2024). Pengaruh leverage dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan. *Journal of Trends Economic and Accounting Research*, 5(1). <https://doi.org/10.47065/jtear.v5i1.1476>
- Sari, N., & Sumiyarsih, S. (2022). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan dan current ratio terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013–2018. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 39–54. <https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/JEMA/article/view/2853>
- Simaremare, & Gaol. (2018). Pengaruh Corporate Sosial Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akutansi dan Keuangan*, 4(2). 157-174, doi:[10.1234/akuntansi.v4i2.457](https://doi.org/10.1234/akuntansi.v4i2.457).
- Sitompul, T., & Panggabean. (2022). Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT Hobin Nauli Multimedia Sibolga. *Jurnal JEBAKU*, 2(3).